

Kabupaten Seluma

Sumber : Rakyat Bengkulu/Bengkulu Ekspres/Radar Bengkulu/Kompas/Media Indonesia

Tanggal : 9 / 04 / 2018

DD Tujuh Desa Dilapor ke Inspektorat

TAIS, BE - Diduga ada penyimpangan dalam penggunaan dana Desa (DD) pada 2017. Sedikitnya penggunaan DD tujuh desa dilaporkan ke Inspektorat Kabupaten Seluma.

"Untuk nama desa masih kita rahasiakan agar bisa di tindaklanjuti. Laporan dari masyarakat sudah masuk sehingga tugas kita untuk menindak lanjutinya," tegas Kepala Inspektur Inspektorat Ramlan Fahmi SH kepada BE.

Dalam menindak lanjuti laporan dari masyarakat tersebut. Inspektorat mengkoscek kebenaran laporan itu dengan memeriksa pelapor, serta mendatangi ke lapangan secara langsung.

"Akan kita telusuri mendalam laporan ini. Namun terpenting tetap pembinaan terhadap temuan tersebut," ujarnya.

Ramlan menegaskan, setelah pemeriksaan ke lapangan rekomendasi dikeluarkan untuk dilakukan pembinaan terhadap hasil pemeriksaan tersebut

"Besarnya harapan bisa dilakukan pembinaan. Jika tidak mana hal ini jelas bergulir ke penegak hukum.

"Jelas ending akhirnya ke penegak hukum. namun inspektorat berharap desa-desa ini bisa menindak lanjuti akan adanya hasil pemeriksaan kedepannya," ujarnya.

Disisi lain, masih adanya beberapa OPD dan pihak ketiga yang belum menindak lanjuti temuan BPK. Ramlan menegaskan, terbanyak berada di OPD PUPR Seluma, yang kelebihan dalam pembayaran. Sekalipun demikian Inspektorat kembali menyurati instansi terkait temuan tersebut sebelum bergulir ke penegak hukum.

Kepala Kejaksaan Negeri Tais Kajari Tais Ardito Muwardi SH MH melalui Kasi Intel Citra Apriadi Citra SH

MH sudah menampung informasi sejumlah penyimpangan dana desa(DD) 2017. Ada tiga desa yang dilaporkan terkait penyalahgunaan DD. Kejari merencanakan memantau kelapangan terkait laporan dari masyarakat tersebut. Dalam pemantauan ke tiga desa ini, kejari juga menggandeng Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yaitu Inspektorat serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kabupaten Seluma. (333)